

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan proses perancangan dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai "*Perancangan Desain Motif Batik Untuk Identitas Visual Prodi D3 Desain Komunikasi Visual Universitas Harkat Negeri Kota Tegal*", dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

5.1.1 Proses Perancangan dan Penentuan Warna Motif Batik:

1. Pengembangan Motif

Perancangan ini menghasilkan desain motif batik bernama BATIK BAHARI DKV yang menggabungkan tiga pilar utama dari tema modern, budaya dan lokal yaitu unsur modern diambil dari ikonografi keilmuan DKV seperti *pen tool*, kursor, kamera, palet cat, dan lainnya menggabungkan logo DKV serta elemen-elemen dari brand guideline Prodi D3 DKV Universitas Harkat Negeri Kota Tegal, unsur budaya karena ada unsur motif batik dan ada gabungan motif batik tradisional yaitu Motif Batik Kawung serta kearifan lokal Kota Tegal (ikonografi Kota Bahari seperti kapal layar, baling-baling kapal, biota laut, rantai jangkar, Kompas atau arah mata angin, dan lainnya) dan secara letak geografis kampus Prodi D3 DKV Universitas Harkat Negeri Kota Tegal berada di Kota Tegal maka unsur kearifan lokalnya Kota Tegal yaitu Kota Bahari.

2. Skema Warna

Warna utama yang dipilih adalah hijau toska berdasarkan panduan identitas (*brand guidelines*) Prodi D3 DKV Universitas Harkat Negeri Kota Tegal. Warna toska melambangkan ketenangan, fokus intelektual, serta dorongan inovasi di era modern. Warna pendukung yang digunakan

adalah krem cerah hangat yang terinspirasi dari latar belakang Batik Tradisional Kasunanan Surakarta.

3. Diferensiasi Varian Warna

Mode warna hijau toska tua difungsikan khusus untuk seragam dosen atau karyawan, sedangkan mode warna hijau toska difungsikan untuk seragam mahasiswa atau mahasiswi.

5.1.2. Pengaplikasian pada Identitas Visual Fungsional dan Media Pendukung:

1. Media Utama

Motif utama BATIK BAHARI DKV diaplikasikan secara fungsional ke dalam produk seragam kemeja civitas akademika (pria dan wanita, variasi lengan pendek dan lengan panjang). Seragam diproduksi menggunakan teknik *batik printing* dengan material kain TC.

2. Media Pendukung Cetak

Batik Bahari DKV pada motif utama dan motif tambahan diaplikasikan pada berbagai bentuk merchandise seperti *pin*, gantungan kunci, stiker, *notebook*, gelas, dan tumbler, serta media promosi cetak berupa poster pameran dan gambar dekoratif motif Batik Bahari DKV.

3. Media Pendukung Digital

Motif batik dan elemen stilasi dikembangkan ke dalam format media digital seperti *feed* Instagram dan video promosi berbasis *motion graphics* (video pengenalan motif Batik Bahari DKV dan video tampilan produk) dengan menggunakan *software* Adobe After Effects dan CapCut sebagai *software* pendukung.

4. Evaluasi dan *Feedback*

Penerapan karya pada *stand* pameran Tugas Akhir serta pengujian melalui kuesioner dan tanggapan langsung menunjukkan hasil positif dari civitas akademika maupun masyarakat umum. Karya ini berhasil menciptakan diferensiasi dan memperkuat identitas visual khas Prodi D3 DKV Universitas Harkat Negeri Kota Tegal.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil perancangan yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan untuk pengembangan lebih lanjut:

5.2.1 Bagi Program Studi D3 DKV Universitas Harkat Negeri Kota Tegal:

1. Diharapkan dapat meresmikan penggunaan seragam kemeja BATIK BAHARI DKV sebagai pakaian batik civitas akademik setiap hari Jumat atau acara-acara formal guna memperkuat *branding* dan pembeda (*diferensiasi*) dari institusi lain.
2. Diharapkan mengajukan pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual (HKI) atau Hak Cipta atas motif BATIK BAHARI DKV agar memiliki perlindungan hukum yang sah sebagai aset identitas visual resmi program studi.
3. Menjaga konsistensi penggunaan aset visual batik ini pada berbagai media komunikasi.

5.2.2 Bagi Mahasiswa dan Peneliti Selanjutnya:

1. Diharapkan dapat mengeksplorasi teknik produksi batik tradisional lainnya, seperti batik tulis atau batik cap manual, untuk menambah ragam tekstur dan nilai-nilai seni kriya pada motif batik.
2. Diharapkan dapat mengembangkan pengaplikasian motif batik ke dalam produk fesyen *lifestyle* modern lainnya, maupun media interaktif digital seperti *Augmented Reality* (AR) berbasis *motion graphics* secara konsisten.

3. Diharapkan dapat mengembangkan desain berkarakter yang menggambarkan Desain Komunikasi Visual (DKV) dengan gaya desain yang bebas atau lainnya selain gaya motif batik dan gaya desain yang bebas atau lainnya bisa mengaplikasikan diberbagai media cetak maupun media digital seperti penelitian perancangan ini merancang desain yang bergaya motif batik dengan menggambarkan Desain Komunikasi Visual dan Kota Bahari serta gaya desain motif batik tersebut bisa mengaplikasikan media cetak atau media digital. Tujuannya selain menarik tetapi dapat memperkuat identitas visual Prodi D3 DKV dari persaingan institusi dalam bidang pendidikan.